**BAB IV   
HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN**

1. **HASIL PENELITIAN**
2. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah TK Kristen Pelita Makassar. TK Kristen Pelita Kasih Makassar didirikan pada tahun 2004. TK tersebut terletak di Jl. Mongisidi Baru No 23 Makassar. Nama kepala sekolahnya adalah Drs. Arie A lintang. TK tersebut memiliki 6 tenaga pengajar dan tiga rombongan belajar yaitu playgroup, kelas A dan kelas B. Secara lebih terperinci dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1** Keadan guru di TK Kristen Pelita Kasih Makassar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nama** | **NIP** | **Jabatan** | **Keterangan** |
| Drs. Arie A lintang | - | Kepala Sekolah | Belum PNS |
| Katrina Pagala, S.Pd | - | Wali kelas B | Belum PNS |
| Barzelina, S.Pd | - | Wali kelas A | Belum PNS |
| Junita, SE | - | Guru kelas B | Belum PNS |
| Zinderella, B.P | - | Playgroup | Belum PNS |
| Katrina Calvin A | - | Guru kelas A | Belum PNS |

**Tabel 4.2** Tiga rombongan belajar TK Kristen Pelita Kasih Makassar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah** | **Laki-laki** | **Perempuan** |
| Palygroup | 7 | 1 | 6 |
| Kelas A | 17 | 8 | 9 |
| Kelas B | 21 | 9 | 12 |

Berdasarkan tabel 4.2 rombongan belajar yang peneliti teliti pada TK Kristen Pelita Kasih Makassar adalah kelas B.

29

1. **Hasil Penelitian Siklus I**
2. **Perencanaan siklus I**

Aktivitas yang dilakukan yaitu 1) guru bersama peneliti menelahaan kurikulum yang akan diajarkan di TK, berdasarkan hasil telaah kurikulum tersebut guru dan peneliti memilih pokok bahasan yaitu bahasa lisan dengan menggunakan gambar berseri, 2) guru bersama peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk pokok bahasan yaitu bahasa lisan dengan menggunakan gambar berseri yaitu: kepingan gambar gambar berseri, 3) menentukan tujuan atau indikator yang hendak dicapai yaitu kemampuan berbahasa lisan, 5) penyusunan rencana kegiatan harian (RKH) sebanyak 3 pertemuan, 6) serta membuat lembar observasi mengajar guru dan belajar anak selama 3 pertemuan.

1. **Pelaksanaan siklus I**

Penelitian siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Pertemuan 1 pada tanggal 27 september 2011, pertemuan II pada tanggal 28 september 2011dan pertemuan III pada tangga 29 september 2011. Pada penelitian ini guru sebagai pelaksana tindakan dalam penelitian sedangkan peneliti bertindak sebagai observer dalam penelitian ini. Secara terperinci diuraikan sebagai berikut:

1. Pertemuan I

Pada pertemuan I proses pembelajaran terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan istrahat dan kegiatan akhir yang sesuaikan dengan metode bercerita menggunakan gambar seri. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal ( 30 menit)

Pada kegiatan awal yang dilakukan anak yaitu: sebelum masuk kelas guru membimbing anak berbaris di depan kelas kemudian guru mengucapkan salam dan anak menjawab salam, sebelum belajar anak terlebih dahulu berdoa, sesudah itu guru memberikan contoh kepada anak anak meloncat dari ketinggian 20 cm sambil merentangkan tangan setelah itu anak diminta untuk mempraktekan meloncat dari ketinggian 20 cm sambil meletangkan tangan.

1. Kegiatan inti ( 60 menit)

Pada kegiatan inti, aktivitas yang dilakukan yaitu 1) guru terlebih dahulu menampilkan gambar seri sesuai tema kebutuhanku di depan kelas untuk memperkenalkan kepada didik yang termasuk gambar berseri adalah yang seperti ibu perlihatkan. 2) guru menjelaskan bagaimana cara mengurutkan kepingan gambar seri sesuai dengan tema kebutuhan, 3) sesudah itu guru menyuruh anak satu persatu mengurutkan kepingan gambar seri sesuai dengan tema kebutuhan 4) anak diminta untuk bercerita sesuai susunan gambar seri, 5) guru memberikan contoh bagaimana caranya meronce dengan manik-manik kemudian anak diminta untuk mempraktekan cara meronce dengan manik-manik, 6) guru menyiapkan beberapa gambar secara berkelompok, ada gambar yang berjumlah 4, berjumlah 5, berjumlah 3, dan berjumlah 6 kemudian guru meminta anak melingkari gambar yang berjumlah 5.

1. Kegiatan istrahat ( 30 menit)

Pada kegiatan istrahat, aktivitas yang dilakukan yaitu: guru membimbing anak mencuci tangan terlebih dahulu kemudian berdoa sebelum makan sesudah berdoa anak di suruh untuk makan bersama dan setelah makan anak diminta untuk bermain sesuai dengan keinginannya dan tetap dalam pengawasan ibu guru.

1. Kegiatan akhir ( 30 menit)

Kegiatan akhir: aktivitas yang dilakukan yaitu guru bersama anak berdiskusi tentang kegiatan sehari-hari yang menyangkut tema kebutuhan dan menginformasikan kegiatan esok hari sesudah itu guru membimbing anak mengucapkan syair pulang dan doa pulang setelah itu kegiatan pembelajaran selesaisetelah guru menutup membelajaran dengan mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.

1. Pertemuan II

Pada pertemuan I proses pembelajaran terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan istrahat dan kegiatan akhir yang disesuaikan dengan metode bercerita menggunakan gambar seri. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal ( 30 menit)

Kegiatan awal: Pada kegiatan awal yang dilakukan anak yaitu: sebelum masuk kelas guru membimbing anak berbaris di depan kelas kemudian guru mengucapkan salam dan anak menjawab salam, sebelum belajar anak terlebih dahulu berdoa, anak dibimbing oleh guru memantulkan bola besar dan diam ditempat.

1. Kegiatan inti ( 60 menit)

Kegiatan inti: aktivitas yang dilakukan yaitu 1) guru terlebih dahulu menampilkan gambar seri sesuai tema kebutuhanku di depan kelas untuk memperkenalkan kepada didik yang termasuk gambar berseri adalah yang seperti ibu perlihatkan, 2) guru menjelaskan pembelajaran bahwa guru akan bercerita sesuai dengan susunan gambar seri dengan tema kebutuhan, dan 3) Anak di minta menyusun gambar seri, 4) setelah itu anak menceritaka kembali isi cerita yang didengarnya yang berkaitan dengan tema kebutuhan, 5) guru menyiapkan beberapa gambar yang jumlahnya sama dan tidak sama kemudian anak dibimbing untuk melingkari gambar yang jumlahnya sama, 6) setelah itu guru memberikan contoh mengayam dengan kertas warna setelah itu anak dibimbing untuk menyanyam dengan kertas warna.

1. Kegiatan istrahat ( 30 menit)

Kegiatan istrahat: aktivitas yang dilakukan yaitu guru membimbing anak cuci tangan terlebih dahulu, kemudian guru membimbing anak berdoa untuk makan, sesudah berdoa anak diminta makan bersama-sama, sesudah makan anak diminta bermain bersama teman-temannya sampai jam istrahat selesai.

1. Kegiatan akhir ( 30 menit)

Kegiatan akhir: aktivitas yang dilakukan yaitu guru membimbing anak bertepuk tangan sambil bernyayi “topi saya bundar”, sesudah itu guru membimbing anak mengucapkan syair pulang dan doa pulang setelah itu kegiatan pembelajaran selesai setelah guru menutup membelajaran dengan mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.

1. Pertemuan III

Pada pertemuan I proses pembelajaran terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan istrahat dan kegiatan akhir yang disesuaikan dengan metode bercerita menggunakan gambar seri. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal ( 30 menit)

Kegiatan awal: aktivitas yang dilakukan yaitu: sebelum masuk kelas guru membimbing anak berbaris di depan kelas kemudian guru mengucapkan salam dan anak menjawab salam, sebelum belajar anak terlebih dahulu berdoa, sesudah itu guru membimbing anak membentuk topi dari plastisin.

1. Kegiatan intir ( 60 menit)

Kegiatan inti: aktivitas yang dilakukan yaitu 1) guru terlebih dahulu menampilkan gambar seri sesuai tema kebutuhanku di depan kelas untuk memperkenalkan kepada didik yang termasuk gambar berseri adalah yang seperti ibu perlihatkan, 2) Guru menjelaskan gambar seri, 3) guru membimbing anak menemukan cara cepat menyusun gambar seri, 4) guru menceritakan pengalaman dengan menggunakan gambar seri sesuai tema kemudian 5) anak diminta bercerita pengalamannya sesuai dengan gambar seri bertema kebutuhan yang disiapkan oleh guru, 6) guru memberikan contoh cara mewarnai gambar berbentuk segitiga dengan baik 7) guru membimbing anak cara memasangkan gambar buah sesuai dengan gambar pohonnya kemudian anak diminta untuk memasangkan gambar buah sesuai dengan gambar pohonnya.

1. Kegiatan istrahat ( 30 menit)

Kegiatan istrahat: aktivitas yang dilakukan yaitu guru membimbing anak cuci tangan terlebih dahulu, kemudian guru membimbing anak berdoa untuk makan, sesudah berdoa anak diminta makan bersama-sama, sesudah makan anak diminta bermain bersama teman-temannya sampai jam istrahat selesai.

1. Kegiatan akhir ( 30 menit)

Kegiatan akhir: aktivitas yang dilakukan yaitu guru meminta anak merobek kertas berbentuk lingkaran guru membimbing anak mengucapkan syair pulang dan doa pulang setelah itu kegiatan pembelajaran selesai setelah guru menutup membelajaran dengan mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.

1. **Obervasi siklus I**
2. **Hasil observasi aktivitas mengajar guru**

Peneliti mengobservasi aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas mengajar guru (terlampir pada lampiran 3) diuraikan senbagai berikut:

1. Guru menyiapkan tema dan permasalahan .

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menyiapkan tema dan permasalahan pada pertemuan I kategori baik karena tema sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan masalah yang langsung menyangkut kehidupan anak; pertemuan II kategori baik karena tema sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan masalah yang langsung menyangkut kehidupan anak dan ; pertemuan III kategori baik karena tema sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan masalah yang langsung menyangkut kehidupan anak.

1. Guru mengatur suasana kelas.

Berdasarkan hasil observasi, guru mengatur suasana kelas pada pertemua I kategori cukup karena guru kurang mempersiapkan ruangan dan mengatur kelas sedemikian rupa sehingga anak merasa nyaman; pertemuan II kategori baik karena guru mempersiapkan ruangan dan mengatur kelas sedemikian rupa sehingga anak merasa nyaman dan; pertemuan III kategori baik karena guru mempersiapkan ruangan dan mengatur kelas sedemikian rupa sehingga anak merasa nyaman.

1. Guru mengajak anak untuk bertanya kepada guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak.

Berdasarkan hasil observasi, guru mengajak anak untuk bertanya kepada guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak pada pertemuan I kategori kurang karena guru tidak mengajak anak untuk bertanya kepada guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak; pertemuan II kategori cukup karena guru mengajak sebagian anak untuk bertanya kepada guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak dan; pertemuan III kategori cukup karena guru mengajak sebagian anak untuk bertanya kepada guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak.

1. Guru mengajak anak menjawab pertanyaan guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak.

Berdasarkan hasil observasi, guru mengajak anak menjawab pertanyaan guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak pada pertemuan I kategori cukup karena pertanyaan guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak kurang sesuai dengan materi yang diajarkan; pertemuan II kategori baik karena pertanyaan guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak sesuai dengan materi yang diajarkan dan; pertemuan III kategori cukup karena pertanyaan guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak kurang sesuai dengan materi yang diajarkan.

1. Guru membimbing anak bercerita di depan guru menggunakan media gambar seri.

Berdasarkan hasil observasi, guru membimbing anak bercerita di depan guru menggunakan media gambar seri pada pertemuan I kategori kurang karena guru membimbing anak bercerita di depan guru menggunakan media gambar seri tidak sesuai dengan materi yang diajarkan; pertemuan II kategori kurang karena guru membimbing anak bercerita di depan guru menggunakan media gambar seri tidak sesuai dengan materi yang diajarkan dan; pertemuan III kategori cukup karena guru membimbing anak bercerita di depan guru menggunakan media gambar seri kurang sesuai dengan materi yang diajarkan.

1. Guru membimbing anak bercerita di depan teman-temannya menggunakan media gambar seri.

Berdasarkan hasil observasi, guru membimbing anak bercerita di depan teman-temannya menggunakan media gambar seri pada pertemuan I kategori cukup karena guru membimbing anak bercerita di depan teman-temannya menggunakan media gambar seri kurang sesuai dengan materi yang diajarkan; pertemuan II kategori baik karena guru membimbing anak bercerita di depan teman-temannya menggunakan media gambar seri sesuai dengan materi yang diajarkan dan; pertemuan III kategori cukup karena guru membimbing anak bercerita di depan teman-temannya menggunakan media gambar seri kurang sesuai dengan materi yang diajarkan.

1. **Hasil observasi aktivitas belajar anak**

Peneliti mengobservasi aktivitas belajar anak selama proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas belajar anak (terlampir pada lampiran 4 ) diuraikan senbagai berikut:

1. Bertanya
2. Kemauan bertanya kepada guru.

Berdasarkan hasil observasi, kemauan bertanya kepada guru pada pertemuan I ada 7 anak kategori cukup karena pertanyaan anak kepada guru kurang sesuai dengan pelajaran yang diajarkan, dan 14 anak kategori kurang anak karena tidak bertanya kepada guru tentang pelajaran yang diajarkan. Sedangkan pada pertemuan II ada 11 anak kategori cukup karena pertanyaan anak kepada guru kurang sesuai dengan pelajaran yang diajarkan dan 10 anak kategori kurang karena anak tidak bertanya kepada guru tentang pelajaran yang diajarkan. Pertemuan III ada 5 anak kategori baik karena pertanyaan anak kepada guru sesuai dengan pelajaran yang diajarkan, 8 anak kategori cukup karena pertanyaan anak kepada guru kurang sesuai dengan pelajaran yang dan 8 anak kategori kurang karena anak tidak bertanya kepada guru tentang pelajaran yang diajarkan.

1. Kemauan menjawab pertanyaan guru.

Berdasarkan hasil observasi, kemauan menjawab pertanyaan guru pada pertemuan I ada 6 anak kategori cukup karena jawaban anak kurang sesuai dengan pertanyaan guru, dan 15 anak kategori kurang karena anak tidak menjawab pertanyaan guru. Sedangkan pada pertemuan II ada 9 anak kategori cukup karena jawaban anak kurang sesuai dengan pertanyaan guru dan 12 anak kategori kurang karena anak tidak menjawab pertanyaan guru. Pertemuan III ada 5 anak kategori baik karena jawaban anak sesuai dengan pertanyaan guru, 5 anak kategori cukup karena jawaban anak kurang sesuai dengan pertanyaan guru dan 11 anak kategori kurang karena anak tidak menjawab pertanyaan guru.

1. Bercerita
2. Bercerita didepan guru menggunakan media gambar seri.

Berdasarkan hasil observasi, bercerita didepan guru menggunakan media gambar seri pada pertemuan I ada 3 anak kategori cukup karena anakbercerita didepan guru kurang sesuai susunan gambar seri, dan 18 anak kategori kurang karena anaktidak mau bercerita didepan guru sesuai susunan gambar seri. Sedangkan pada pertemuan II ada 5 anak kategori cukup karena anakbercerita didepan guru kurang sesuai susunan gambar seri dan 16 anak kategori kurang karena anaktidak mau bercerita didepan guru sesuai susunan gambar seri. Pertemuan III ada 5 anak kategori cukup karena anakbercerita didepan guru kurang sesuai susunan gambar seri, 16 anak kategori kurang karena anaktidak mau bercerita didepan guru sesuai susunan gambar seri.

1. Bercerita didepan teman-temannya menggunakan media gambar seri.

Berdasarkan hasil observasi, bercerita didepan teman-temannya menggunakan media gambar seri pada pertemuan I semua anak (2I anak) kategori kurang karena anaktidak maubercerita didepan teman-temannya sesuai susunan gambar seri, sedangkan pada pertemuan II ada 3 anak kategori cukup karena anakbercerita didepan teman-temannya kurang sesuai susunan gambar seri, dan 18 anak kategori kurang karena anaktidak maubercerita didepan teman-temannya sesuai susunan gambar seri. Pertemuan III, ada 5 anak kategori cukup karena anakbercerita didepan teman-temannya kurang sesuai susunan gambar seri, dan 16 anak kategori kurang karena anaktidak maubercerita didepan teman-temannya sesuai susunan gambar seri.

1. **Refleksi siklus I**

Berdasarkan hasil observasi pada proses mengajar guru dan belajar anak dapat disimpulkan bahwa aktivitas mengajar guru rata-rata cukup sedangkan aktivitas belajar anak rata-rata kurang. Dari proses pembelajaran tersebut terdapat beberapa kekurangan diantaranya :

1. Perencanaan: Alat dan bahan yang digunakan untuk pokok bahasan yaitu bahasa lisan dengan menggunakan gambar berseri yaitu: kepingan gambar gambar berseri belum bervariasi.
2. Pelaksanaan: Guru belum terlalu fokus untuk mengajarkan anak untuk berbahasa lisan karena suasana anak yang suka bermain dengan teman-temannya dan masih banyak anak-anak yang salah bercerita secara lisan dengan media gambar seri didepan guru dan teman-temannya.
3. Observasi: pelaksanaan observasi sudah berjalan dengan baik, namun ada item yang masih sulit diamati yaitu anak masih terkesan tidak berani dan pemalu dalam berbahasa lisan.

Dari hasil observasi tersebut peneliti dan guru kelas menyimpulkan pembelajaran siklus I belum berhasil dan harus dilanjutkan kesiklus II dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pada siklus I. Perbaikan-perbaikan tersebut yaitu:

1. Perencanaan: Alat dan bahan yang digunakan untuk pokok bahasan yaitu bahasa lisan dengan menggunakan gambar berseri yaitu: kepingan gambar gambar berseri harus bervariasi dan menarik.
2. Pelaksanaan: Guru harus meningkatkan cara mengajarnya terutama dalam hal mengajak anak bertanya dan menjawab pertanyaan guru untuk melatih berbahasa lisan anak dan guru harus membimbing anak agar berbahasa lisan anak melalui gambar seri dapat terarah.
3. Observasi: Guru harus membimbing anak agar anak berani dan tidak pemalu dalam berbahasa lisan melalui media gambar seri.
4. **Hasil Penelitian Siklus II**
5. **Perencanaan siklus II**

Aktivitas yang dilakukan yaitu 1) guru bersama peneliti menelahaan kurikulum yang akan diajarkan di TK, berdasarkan hasil telaah kurikulum tersebut guru dan peneliti memilih pokok bahasan yaitu bahasa lisan dengan menggunakan gambar berseri, 2) guru bersama peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk pokok bahasan yaitu bahasa lisan dengan menggunakan gambar berseri yaitu: kepingan gambar gambar berseri, 3) menentukan tujuan atau indikator yang hendak dicapai yaitu kemampuan berbahasa lisan, 5) penyusunan rencana kegiatan harian (RKH) sebanyak 3 pertemuan, 6) serta membuat lembar observasi mengajar guru dan belajar anak selama 3 pertemuan.

1. **Pelaksanaan siklus II**

Penelitian siklus II dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Pertemuan 1 pada tanggal 3 oktober 2011, pertemuan II pada tanggal 5 oktober 2011 dan pertemuan III pada tangga 6 oktober 2011. Pada penelitian ini guru sebagai pelaksana tindakan dalam penelitian sedangkan peneliti bertindak sebagai observer dalam penelitian ini. Masing-masing diuaraikan sebagai berikut:

1. Pertemuan I

Pada pertemuan I proses pembelajaran terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan istrahat dan kegiatan akhir yang sesuaikan dengan metode bercerita menggunakan gambar seri. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal ( 30 menit)

Pada kegiatan awal yang dilakukan anak yaitu: sebelum masuk kelas guru membimbing anak berbaris di depan kelas kemudian guru mengucapkan salam dan anak menjawab salam, sebelum belajar anak terlebih dahulu berdoa, sesudah itu guru memberikan contoh kepada anak anak meloncat dari ketinggian 20 cm sambil meletangkan tangan setelah itu anak diminta untuk mempraktekan meloncat dari ketinggian 20 cm sambil meletangkan tangan.

1. Kegiatan inti ( 60 menit)

Pada kegiatan inti, aktivitas yang dilakukan yaitu 1) guru terlebih dahulu menampilkan gambar seri sesuai tema kebutuhanku di depan kelas untuk memperkenalkan kepada didik yang termasuk gambar berseri adalah yang seperti ibu perlihatkan, 2) guru menjelaskan bagaimana cara mengurutkan kepingan gambar seri sesuai dengan tema kebutuhan, 3) sesudah itu guru menyuruh anak satu persatu mengurutkan kepingan gambar seri sesuai dengan tema kebutuhan, 4) anak diminta untuk bercerita sesuai susunan gambar seri, 5) guru memberikan contoh bagaimana caranya meronce dengan manik-manik kemudian anak diminta untuk mempraktekan cara meronce dengan manik-manik, 6) guru menyiapkan beberapa gambar secara berkelompok, ada gambar yang berjumlah 4, berjumlah 5, berjumlah 3, dan berjumlah 6 kemudian guru meminta anak melingkari gambar yang berjumlah 5.

1. Kegiatan istrahat ( 30 menit)

Pada kegiatan istrahat, aktivitas yang dilakukan yaitu: guru membimbing anak mencuci tangan terlebih dahulu kemudian berdoa sebelum makan sesudah berdoa anak di suruh untuk makan bersama dan setelah makan anak diminta untuk bermain sesuai dengan keinginannya dan tetap dalam pengawasan ibu guru.

1. Kegiatan akhir ( 30 menit)

Kegiatan akhir: aktivitas yang dilakukan yaitu guru bersama anak berdiskusi tentang kegiatan sehari-hari yang menyangkut tema kebutuhan dan menginformasikan kegiatan esok hari sesudah itu guru membimbing anak mengucapkan syair pulang dan doa pulang setelah itu kegiatan pembelajaran selesai setelah guru menutup membelajaran dengan mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.

1. Pertemuan II

Pada pertemuan I proses pembelajaran terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan istrahat dan kegiatan akhir yang sesuaikan dengan metode bercerita menggunakan gambar seri. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal ( 30 menit)

Kegiatan awal: Pada kegiatan awal yang dilakukan anak yaitu: sebelum masuk kelas guru membimbing anak berbaris di depan kelas kemudian guru mengucapkan salam dan anak menjawab salam, sebelum belajar anak terlebih dahulu berdoa, anak dibimbing oleh guru memantulkan bola besar dan diam ditempat.

1. Kegiatan inti ( 60 menit)

Kegiatan inti: aktivitas yang dilakukan yaitu 1) guru menampilkan gambar seri didepan kelas, kemudian 2) guru menjelaskan pembelajaran bahwa guru akan bercerita sesuai dengan susunan gambar seri dengan tema kebutuhan, 3) guru menjelaskan inti gambar seri dan anak diminta untuk mendengarkannya, dan 4) Anak di minta menyusun gambar seri, 5) setelah itu anak menceritaka kembali isi cerita yang didengarnya yang berkaitan dengan tema kebutuhan, 6) guru menyiapkan beberapa gambar yang jumlahnya sama dan tidak sama kemudian anak dibimbing untuk melingkari gambar yang jumlahnya sama, 7) setelah itu guru memberikan contoh mengayam dengan kertas warna setelah itu anak dibimbing untuk menyanyam dengan kertas warna.

1. Kegiatan istrahat ( 30 menit)

Kegiatan Istrahat: aktivitas yang dilakukan yaitu guru membimbing anak cuci tangan terlebih dahulu, kemudian guru membimbing anak berdoa untuk makan, sesudah berdoa anak diminta makan bersama-sama, sesudah makan anak diminta bermain bersama teman-temannya sampai jam istrahat selesai.

1. Kegiatan akhir ( 30 menit)

Kegiatan akhir: aktivitas yang dilakukan yaitu guru membimbing anak bertepuk tangan sambil bernyayi “topi saya bundar”, sesudah itu guru membimbing anak mengucapkan syair pulang dan doa pulang setelah itu kegiatan pembelajaran selesai setelah guru menutup membelajaran dengan mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.

1. Pertemuan III

Pada pertemuan I proses pembelajaran terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan istrahat dan kegiatan akhir yang disesuaikan dengan metode bercerita menggunakan gambar seri. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal ( 30 menit)

Kegiatan awal: aktivitas yang dilakukan yaitu: sebelum masuk kelas

guru membimbing anak berbaris di depan kelas kemudian guru mengucapkan salam dan anak menjawab salam, sebelum belajar anak terlebih dahulu berdoa, sesudah itu guru membimbing anak membentuk topi dari plastisin.

1. Kegiatan inti ( 60 menit)

Kegiatan inti: aktivitas yang dilakukan yaitu 1) guru terlebih dahulu menampilkan gambar seri sesuai tema kebutuhanku di depan kelas untuk memperkenalkan kepada didik yang termasuk gambar berseri adalah yang seperti ibu perlihatkan, 2) Guru menjelaskan gambar seri, 3) guru membimbing anak menemukan cara cepat menyusun gambar seri, 4) guru menceritakan pengalaman dengan menggunakan gambar seri sesuai tema kemudian 5) anak diminta bercerita pengalamannya sesuai dengan gambar seri bertema kebutuhan yang disiapkan oleh guru, 6) guru memberikan contoh cara mewarnai gambar berbentuk segitiga dengan baik 7) guru membimbing anak cara memasangkan gambar buah sesuai dengan gambar pohonnya kemudian anak diminta untuk memasangkan gambar buah sesuai dengan gambar pohonnya.

1. Kegiatan istrahat ( 30 menit)

Kegiatan Istrahat: aktivitas yang dilakukan yaitu guru membimbing anak cuci tangan terlebih dahulu, kemudian guru membimbing anak berdoa untuk makan, sesudah berdoa anak diminta makan bersama-sama, sesudah makan anak diminta bermain bersama teman-temannya sampai jam istrahat selesai.

1. Kegiatan akhir ( 30 menit)

Kegiatan akhir: aktivitas yang dilakukan yaitu guru meminta anak merobek kertas berbentuk lingkaran guru membimbing anak mengucapkan syair pulang dan doa pulang setelah itu kegiatan pembelajaran selesai setelah guru menutup membelajaran dengan mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.

1. **Obervasi siklus II**
2. **Hasil observasi aktivitas mengajar guru**

Peneliti mengobservasi aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas mengajar guru (terlampir pada lampiran 7 ) diuraikan senbagai berikut:

1. Guru menyiapkan tema dan permasalahan .

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menyiapkan tema dan permasalahan pada pertemuan I kategori baik karena tema sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan masalah yang langsung menyangkut kehidupan anak; pertemuan II kategori baik karena tema sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan masalah yang langsung menyangkut kehidupan anak dan; pertemuan III kategori baik karena tema sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan masalah yang langsung menyangkut kehidupan anak.

1. Guru mengatur suasana kelas.

Berdasarkan hasil observasi, guru mengatur suasana kelas pada pertemua I kategori baik karena guru mempersiapkan ruangan dan mengatur kelas sedemikian rupa sehingga anak merasa nyaman; Pertemuan II kategori baik karena guru mempersiapkan ruangan dan mengatur kelas sedemikian rupa sehingga anak merasa nyaman dan; pertemuan III kategori baik karena guru mempersiapkan ruangan dan mengatur kelas sedemikian rupa sehingga anak merasa nyaman.

1. Guru mengajak anak untuk bertanya kepada guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak.

Berdasarkan hasil observasi, guru mengajak anak untuk bertanya kepada guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak pada pertemuan I kategori baik karena guru mengajak seluruh anak untuk bertanya kepada guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak; pertemuan II kategori baik karena karena guru mengajak seluruh anak untuk bertanya kepada guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak dan; pertemuan III kategori baik karena guru mengajak seluruh anak untuk bertanya kepada guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak.

1. Guru mengajak anak menjawab pertanyaan guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak.

Berdasarkan hasil observasi, guru mengajak anak menjawab pertanyaan guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak pada pertemuan I kategori baik karena pertanyaan guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak sesuai dengan materi yang diajarkan; pertemuan II kategori baik karena karena pertanyaan guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak sesuai dengan materi yang diajarkan dan; pertemuan III kategori baik karena pertanyaan guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak sesuai dengan materi yang diajarkan.

1. Guru membimbing anak bercerita di depan guru menggunakan media gambar seri.

Berdasarkan hasil observasi, guru membimbing anak bercerita di depan guru menggunakan media gambar seri pada pertemuan I kategori cukup karena guru membimbing anak bercerita di depan guru menggunakan media gambar seri kurang sesuai dengan materi yang diajarkan; pertemuan II kategori baik karena guru membimbing anak bercerita di depan guru menggunakan media gambar seri sesuai dengan materi yang diajarkan dan; pertemuan III kategori baik karena guru membimbing anak bercerita di depan guru menggunakan media gambar seri sesuai dengan materi yang diajarkan.

1. Guru membimbing anak bercerita di depan teman-temannya menggunakan media gambar seri.

Berdasarkan hasil observasi, guru membimbing anak bercerita di depan teman-temannya menggunakan media gambar seri pada pertemuan I kategori cukup karena guru membimbing anak bercerita di depan teman-temannya menggunakan media gambar seri kurang sesuai dengan materi yang diajarkan; pertemuan II kategori baik karena membimbing anak bercerita di depan teman-temannya menggunakan media gambar seri sesuai dengan materi yang diajarkan dan; pertemuan III kategori baik karena membimbing anak bercerita di depan teman-temannya menggunakan media gambar seri sesuai dengan materi yang diajarkan.

1. **Hasil observasi aktivitas belajar anak**

Peneliti mengobservasi aktivitas belajar anak selama proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas belajar anak (terlampir pada lampiran 8 ) diuraikan senbagai berikut:

1. Bertanya
2. Kemauan bertanya kepada guru.

Berdasarkan hasil observasi, kemauan bertanya kepada guru pada pertemuan I ada 10 anak kategori baik karena pertanyaan anak kepada guru sesuai dengan pelajaran yang diajarkan, 4 anak kategori cukup karena pertanyaan anak kepada guru kurang sesuai dengan pelajaran yang diajarkan, dan 7 anak kategori kurang karena anak tidak bertanya kepada guru tentang pelajaran yang diajarkan. Sedangkan pada pertemuan II ada 17 anak kategori baik karena pertanyaan anak kepada guru sesuai dengan pelajaran yang diajarkan dan 4 anak kategori cukup karena pertanyaan anak kepada guru kurang sesuai dengan pelajaran yang diajarkan. Pertemuan III ada 21 anak (semua anak) kategori baik karena pertanyaan anak kepada guru sesuai dengan pelajaran yang diajarkan.

1. Kemauan menjawab pertanyaan guru.

Berdasarkan hasil observasi, kemauan menjawab pertanyaan guru pertemuan I ada 10 anak kategori baik karena jawaban anak sesuai dengan pertanyaan guru, 6 anak kategori cukup karena jawaban anak kurang sesuai dengan, dan 5 anak kategori kurang karena anak tidak menjawab pertanyaan guru. Sedangkan pada pertemuan II ada 18 anak kategori baik karena jawaban anak sesuai dengan pertanyaan guru dan 3 anak kategori cukup karena jawaban anak kurang sesuai dengan pertanyaan guru. Pertemuan III ada 21 anak (semua anak) kategori baik karena jawaban anak sesuai dengan pertanyaan guru.

1. Bercerita
2. Bercerita didepan guru menggunakan media gambar seri.

Berdasarkan hasil observasi, bercerita didepan guru menggunakan media gambar seri pertemuan I ada 10 anak kategori baik karena anakbercerita didepan guru sesuai susunan gambar seri, 6 anak kategori cukup karena anakbercerita didepan guru kurang sesuai susunan gambar seri, dan 5 anak kategori kurang karena anaktidak mau bercerita didepan guru sesuai susunan gambar seri. Sedangkan pada pertemuan II ada 17 anak kategori baik karena anakbercerita didepan guru sesuai susunan gambar seri dan 4 anak kategori cukup karena anakbercerita didepan guru kurang sesuai susunan gambar seri. Pertemuan III ada 21 anak (semua anak) kategori baik karena anaktidak mau bercerita didepan guru sesuai susunan gambar seri.

1. Bercerita didepan teman-temannya menggunakan media gambar seri.

Berdasarkan hasil observasi, bercerita didepan teman-temannya menggunakan media gambar seri pertemuan I ada 10 anak kategori baik karena anakbercerita didepan teman-temannya sesuai susunan gambar seri, 6 anak kategori cukup karena anakbercerita didepan teman-temannya kurang sesuai susunan gambar seri, dan 5 anak kategori kurang karena anaktidak maubercerita didepan teman-temannya sesuai susunan gambar seri. Sedangkan pada pertemuan II ada 18 anak kategori baik karena anakbercerita didepan teman-temannya sesuai susunan gambar seri dan 3 anak kategori cukup karena anakbercerita didepan teman-temannya kurang sesuai susunan gambar seri. Pertemuan III ada 21 anak (semua anak) kategori baik karena anakbercerita didepan teman-temannya sesuai susunan gambar seri.

1. **Refleksi siklus II**

Berdasarkan hasil observasi pada proses mengajar guru dan belajar anak dapat disimpulkan bahwa aktivitas mengajar guru rata-rata baik-baik sedangkan aktivitas belajar anak rata-rata baik. Dari proses pembelajaran tersebut terdapat beberapa temuan, temuan diantaranya:

1. Perencanaan dan pelaksanaan sudah baik terlihat pada kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan dan adanya peningkatan aktivitas mengajar guru dan belajar anak, di mana pada siklus rata-rata aktivitas mengajar guru kategori cukup dan aktivitas belajar anak kategori kurang kemudian pada siklus II, aktivitas mengajar guru kategori baik dan aktivitas belajar anak kategori baik
2. Observasi: pada pengamatan semua anak menunjukkan peningkatan kategori baik pada aktivitas anak sudah dapat mampu bertanya dan menjawab pertanyaan guru untuk melatih berbahasa lisan anak dan semua anak mampu bercerita secara lisan dengan media gambar seri didepan guru dan teman-temannya.

Dengan demikian, berdasarkan hasil pembelajaran siklus II, Proses pembelajaran untuk penelitian tindakan kelas tidak dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya karena aktivitas mengajar guru dan belajar anak sudah mencapai kategori baik .

1. **PEMBAHASAN**

Bahasa lisan anak di TK Kristen Pelita Kasih Makassar pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang sangat berarti jika dibandingkan dengan siklus I dan tahap sebelum pembelajaran. Pada siklus I rata aktivitas mengajar guru kategori cukup sedangkan aktivitas belajar siswa kategori kurang. Berdasarkan proses pembelajaran siklus I terdapat beberapa kelemahan, diantaranya: 1) Guru belum terlalu fokus untuk mengajarkan anak untuk berbahasa lisan karena suasana anak yang suka bermain dengan teman-temannya, 2) Masih banyak anak-anak yang salah bercerita secara lisan dengan media gambar seri didepan guru dan teman-temannya, 3) Anak masih terkesan tidak berani dan pemalu dalam berbahasa lisan.

Dari kelemahan tersebut peneliti dan guru kelas menyimpulkan pembelajaran siklus I belum berhasil dan harus dilanjutkan kesiklus II dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pada siklus I. Perbaikan-perbaikan tersebut yaitu: 1) Guru harus meningkatkan cara mengajarnya terutama dalam hal mengajak anak bertanya dan menjawab pertanyaan guru untuk melatih berbahasa lisan anak, 2) Guru harus membimbing anak agar berbahasa lisan anak melalui gambar seri dapat terarah, 3) Guru harus membimbing anak agar anak berani dan tidak pemalu dalam berbahasa lisan melalui media gambar seri.

Pada siklus II, aktivitas mengajar guru dan kemampuan membaca membaca anak rata-rata kategori baik. Adapun indikator aktivitas mengajar guru adalah guru menyiapkan tema dan permasalahan, guru mengatur suasana kelas, guru mengajak anak untuk bertanya kepada guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak, guru mengajak anak menjawab pertanyaan guru untuk melatih keterampilan berbahasa lisan anak, guru membimbing anak bercerita di depan guru menggunakan media gambar seri, guru membimbing anak bercerita di depan teman-temannya menggunakan media gambar seri.

Sedangkan indikator aktivitas belajar anak adalah kemauan bertanya kepada guru, kemauan menjawab pertanyaan guru, bercerita didepan guru menggunakan media gambar seri, bercerita didepan teman-temannya menggunakan media gambar seri. Dari proses pembelajaran siklus II terdapat peningkatan yaitu: 1) Adanya peningkatan aktivitas mengajar guru dan belajar anak, di mana pada siklus rata-rata aktivitas mengajar guru kategori cukup dan aktivitas belajar anak kategori kurang kemudian pada siklus II, aktivitas mengajar guru kategori baik dan aktivitas belajar anak kategori baik, 2) Semua anak sudah dapat mampu bertanya dan menjawab pertanyaan guru untuk melatih berbahasa lisan anak, 3) Semua anak mampu bercerita secara lisan dengan media gambar seri didepan guru dan teman-temannya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa anak kelompok B di TK Kristen Pelita Kasih telah dapat berbahasa lisan melalui metode cerita menggunakan gambar seri.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan adanya peningkatan dalam pembelajaran, baik dari aktivitas mengajar guru maupun aktivitas belajar anak, dimana pada siklus I hasil aktivitas mengajar guru berada pada kategori cukup dan aktivitas belajar anak berada pada kategori kurang dan pada siklus II aktivitas mengajar dan belajar anak meningkat berada pada kategori baik. Sehingga dapat di simpulkan bahwa penerapan metode cerita menggunakan gambar seri dapat meningkatkan bahasa lisan anak di TK Kristen Pelita Kasih Makassar.

1. **SARAN**

Saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi praktisi pendidkan (guru) yang tertarik untuk menerapkan metode cerita menggunakan gambar seri dalam pembelajaran bahasa lisan, hendaknya mengoptimalkan diri dalam mengajar serta menguasai kelas dan kejelasan media yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk menerapkan metode cerita menggunakan gambar seri diharapkan untuk menerapkannya pada aspek-aspek pembelajaran lain yang ada di kurikulum taman kanak-kanak. Tujuannya untuk membuktikan bahwa metode cerita menggunakan gambar seri adalah metode pembelajaran yang efektif yang digunakan.

58

**DAFTAR PUSTAKA**